

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PERAN PENYULUH AGAMA HONORER DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN BERAGAMA DAN SOSIAL MASYARAKAT
DI DESA BUKIT INDAH KECAMATAN RAKIT KULIM**

Rahmad Sholeh Hudin¹, Muhammad Yazid Fauzi², Nurarifah Aini³

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Air Molek

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Email: rahmadsolehuddin@gmail.com¹, myazidfauzi@gmail.com², nuarifahaini81@gmail.com³

Abstract

This study aims to examine the role of honorary religious counselors in enhancing religious and social awareness among the community in Buki Indah village, Rakit Kulim District. The method used is descriptive, qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that honorary religious counselors act as preachers, mediators, and facilitators in increasing the community's understanding of religious teachings and encouraging social participations. The main challenges faced are limited facilities and time. Nevertheless, the presence of religious counselors has significantly increased community involvement in religious and social activities.

Keywords: *Honorary Religious Counselor, Religious awareness, community participation, Religious Guidance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penyuluh agama honorer dalam meningkatkan kesadaran beragama dan sosial masyarakat di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama honorer berperan sebagai pendakwah, mediator, dan fasilitator dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama serta mendorong partisipasi sosial. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya fasilitas dan waktu namun demikian keberadaan penyuluh agama mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial secara signifikan.

Kata Kunci: penyuluh agama honorer, kesadaran beragama, kesadaran sosial, partisipasi masyarakat, bimbingan keagamaan..

PENDAHULUAN

Peran penyuluh agama honorer memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran beragama dan sosial di tengah masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Peran ini semakin penting ketika realitas sosial menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang ajaran agama islam dan minimnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Dalam konteks Desa Bukit Indah, penyuluh agama hadir tidak hanya sebagai pendakwah, tetapi juga sebagai Pembina masyarakat dalam membangun keimanan dan kebersamaan sosial melalui pendekatan partisipatif dan komunikatif, yang mencerminkan

upaya dialogis serta edukatif dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.

Kesadaran agama bukan hanya tentang rutinitas ibadah, melainkan juga mencerminkan sikap hidup seseorang dalam tunduk terhadap ajaran ilahi serta membangun hubungan harmonis dengan sesama. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-imran ayat 104 yang menegaskan amar ma'ruf nahi munkar.¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaknya di antara Kamu ada segolongan orang yang menyeru (berbuat) yang Ma'ruf dan mencegah yang munkar, dan mereka orang – orang yang beruntung”. (QS. Al – Imran :104)

Selain itu dalam prakteknya penyuluh agama juga berperan sebagai pendamping proses produk halal (P3H), yang turut serta dalam dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat. Hal ini menegaskan bahwa peran penyuluh agama melamou demensi spiritual menuju kontribusi nyata dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.²

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam bagaimana peran penyuluh agama honorer dalam meningkatkan kesadaran beragama dan sosial masyarakat Desa Bukit Indah, baik dari aspek keagamaan , sosial, maupun pemberdayaan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk menggambarkan dan menganalisis secara langsung fenomena peran penyuluh agama honorer di masyarakat. Lokasi penelitian berada di Desa Bukit Indah, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, yang di laksanakan mulai tanggal 11 november 2024.

Data di dapat langsung dari observasi, wawancara dengan penyuluh agama, dan masyarakat setempat. Data juga di dapat dari dokumen resmi pemerintah desa, laporan kegiatan penyuluhan, dan literature terkait.

Teknik analisis data yang di gunakan menggunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memahami secara menyeluruh proses dan dampak penyuluhan agama terhadap kesadaran masyarakat.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Item Penilaian	Skala Ukuran		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Kehadiran penyuluh dalam kegiatan keagamaan	4	0	4
2	Cara penyuluh menyampaikan	4	0	4

¹ Al-Qur'an Surat Ali Imran: 104

² Kemenag Riau. “Penyuluh Agama Islam Kecamatan Rakit Kulim Serahkan Sertifikat Halal,” diakses dari: <https://riau.kemenag.go.id/berita/559871/>.

³] Anjarima Devitri Kase, Dwi Sariwindah Sukiatni, Rahma Kusumandari. “Resiliensi Remaja: Analisis Model Miles dan Huberman.” Journal of Psychological Research Vol. 3 No. 2, 2023.

	matero			
3	Interaksi dengan masyarakat	4	0	4
4	Upaya membangun kesadaran social	4	0	4
5	Penggunaan media social/sarana penyuluhan	3	1	4
6	Upaya membangun kesadaran beragama	4	0	4
7	Partisipasi masyarakat saat penyuluhan	3	1	4
8	Tindak lanjut penyuluh agama setelah penyuluhan	3	1	4
	Jumlah	29	3	32
	Persentase	90.62%	9.3%	100%
	Rata-Rata	3.62	0.37	4

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 32 aspek yang diamati (8 aspek $\times$ 4 kali observasi), sebanyak 29 aspek dinyatakan "Ya" atau terlaksana, dan 3 aspek dinyatakan "Tidak" atau tidak terlaksana. Dengan demikian, persentase keterlaksanaan kegiatan penyuluhan adalah:

Jumlah presentase: $29/32 \times 100 = 90,62\%$

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penyuluh agama honorer telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Aspek-aspek seperti kehadiran, cara menyampaikan materi, interaksi dengan masyarakat, dan upaya membangun kesadaran sosial serta beragama, seluruhnya memperoleh skor sempurna (4 Ya dari 4 observasi).

Dari hasil penelitian masyarakat di Desa Bukit Indah penyuluh agama honorer sudah menjalankan tugasnya dengan optimal dengan presentase 90,62% dan masyarakat juga sudah banyak perubahan baik dari segi keagamaan maupun dari sosialnya.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh agama honorer memainkan peran strategis dalam membangun kesadaran beragama dan sosial masyarakat di tingkat desa. Melalui pendekatan yang komunikatif, personal, dan bersahabat, penyuluh mampu menyentuh berbagai lapisan masyarakat dan membina mereka dalam aspek ibadah, nilai sosial, dan kebersamaan.

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan konsep penyuluhan berbasis partisipatif dan pendekatan komunitas, di mana peran penyuluh tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun kedekatan emosional dan menjadi teladan bagi masyarakat. Strategi ini terbukti efektif dalam membentuk perilaku keagamaan dan sosial masyarakat.

Dampak nyata dari peran penyuluh agama antara lain:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

2. Transformasi pemahaman ibadah dari ritualistik menjadi kontekstual dan transformatif.
3. Terbentuknya solidaritas sosial yang lebih kuat melalui kegiatan bersama.
4. Meningkatkan nilai spiritual dan moral masyarakat.

Namun, tantangan berupa aksesibilitas dan dukungan infrastruktur masih menjadi hambatan yang perlu diatasi, khususnya oleh pemerintah desa dan instansi terkait. Oleh karena itu, peran sinergis antara penyuluh agama dan pemerintah menjadi sangat penting untuk keberlanjutan program penyuluhan keagamaan dan sosial di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh agama honorer memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran beragama dan sosial masyarakat di Desa Bukit Indah, Kecamatan Rakit Kulim. Melalui pendekatan partisipatif dan komunikatif, penyuluh agama berperan sebagai pendakwah, mediator, dan fasilitator dalam menyampaikan ajaran agama Islam serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam berbagai aktivitas sosial. Selain itu, penyuluh juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi melalui pendampingan proses produk halal (P3H), yang menunjukkan kontribusi mereka tidak hanya dalam aspek spiritual tetapi juga dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat.

Meskipun dihadapkan pada kendala seperti terbatasnya fasilitas dan waktu, keberadaan penyuluh agama honorer tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dan bertambahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Oleh karena itu, peran penyuluh agama honorer perlu mendapat perhatian dan dukungan lebih lanjut agar efektivitas mereka dalam membina masyarakat semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarima Devitri Kase, Dwi Sariwindah Sukiatni, Rahma Kusumandari. "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual di Kabupaten Timur Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman." *Journal of Psychological Research*, vol. 3, no. 2 (2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Penyuluh Agama Islam Kecamatan Rakit Kulim Serahkan Sertifikat Halal." <https://riau.kemenag.go.id/berita/559871/>.
- Al-Qur'an Surat Ali Imran: 104.
- Wahidin. "Pengaruh Sosial-Budaya Akademik terhadap Kesadaran Beragama." *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1 (2022).